

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19

Lusiana Rahmatiani

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang
lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kondisi yang sangat sulit dihadapi dunia pendidikan Indonesia pada tahun 2020 dengan adanya fenomena krisis kesehatan dunia ditandai munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan terjadinya perubahan signifikan dalam bidang pendidikan yang mengharuskan siswa belajar di rumah dengan menggunakan metode pembelajaran *online*. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan studi pustaka. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas proses pembelajaran *online* dalam membangun motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19. Peningkatan pengelolaan pembelajaran *online* di setiap unsur lembaga pendidikan perlu dioptimalkan dan didukung demi kelancaran kegiatan pembelajaran. Membangun motivasi belajar siswa sangat berkaitan dengan prestasi belajar siswa yang menjadi fokus penting dalam pembelajaran *online*. Guru sebagai fasilitator memiliki peranan penting dalam membangun motivasi belajar siswa untuk menghadapi situasi dan kondisi pandemi covid-19. Motivasi belajar siswa harus dioptimalkan agar mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran *online*.

Kata Kunci : Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Very difficult conditions faced by the Indonesian education world in 2020 with the phenomenon of the world health crisis marked by the emergence of the Covid-19 pandemic which caused significant changes in the field of education which required students to study at home using online learning methods. The writing method in this article uses a literature study. The purpose of this study was to obtain information about the effectiveness of the online learning process in building student learning motivation during the Covid-19 pandemic. Improved online learning management in every element of educational institutions needs to be optimized and supported for the smooth running of learning activities. Building student learning motivation is closely related to student achievement which is an important focus in online learning. The

teacher as a facilitator has an important role in building student motivation to deal with the situation and conditions of the Covid-19 pandemic. Student learning motivation must be optimized to get maximum results in the online learning process.

Keywords: *Online Learning, Learning Motivation, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia mengalami adaptasi baru dikarenakan munculnya krisis kesehatan dunia yang dikenal luas dengan sebutan pandemi covid-19, yang menyebabkan terjadinya perubahan paradigma dalam berbagai bidang kehidupan. Tatanan kehidupan baru (*New Normal*) yang berdampak pada bidang pendidikan tercermin jelas dengan munculnya pembelajaran *online*. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud memberikan himbauan agar semua lembaga pendidikan terkait tidak melakukan aktivitas proses pembelajaran tatap muka atau pembelajaran secara langsung dalam kelas, melainkan mengganti metode pembelajaran dengan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (Mendikbud, 2020).

Pandemi covid-19 dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan. Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah guna menekan penyebaran kasus covid-19 mulai dari penanganan tanggap darurat sejak awal maret 2020 yang memunculkan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang ditetapkan mulai 10 april 2020 di Jakarta sebagai daerah pertama yang menjadi *center* untuk daerah lainnya meliputi lingkup provinsi, kota dan atau kabupaten di Indonesia yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus covid-19 yang sangat signifikan (Muhyiddin, 2020). Pemerintah tidak hanya menerapkan PSBB tetapi juga menerapkan kebijakan lainnya untuk menekan adanya penyebaran virus covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan untuk *stay at home* agar tetap berada dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah dan melakukan aktivitas

lainnya dirumah untuk menekan angka penyebaran virus covid-19 dengan demikian kegiatan proses belajar mengajarpun dilakukan dengan metode pembelajaran *online*.

Menghadapi pandemi covid-19 sistem pendidikan di Indonesia memaksa dunia pendidikan menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* atau lebih dikenal dengan dalam jaringan (*daring*) senantiasa menjadi pilihan yang tepat dalam menghadapi situasi yang sangat darurat. Pembelajaran *online* menjadi suatu tantangan baru pada sistem pendidikan di Indonesia. Dikarenakan pembelajaran *online* memiliki sisi positif dan juga sisi negatif. Pembelajaran *online* dilihat dari sisi negatif memunculkan permasalahan baru yang kita ketahui bersama yaitu ketidaksiapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, guru dan juga peserta didik apalagi posisi sekolah yang dapat dikatakan berada di pelosok daerah selain sarana dan prasarana pembelajaran *online* menimbulkan penurunan motivasi belajar siswa dan siswa cenderung mengalami adanya degradasi moral jika dibiarkan terlalu lama dalam situasi yang seperti ini. Namun di sisi lain pembelajaran *online* juga memiliki dampak positif pada semua elemen kehidupan baik di bidang pendidikan maupun pengetahuan masyarakat luas dengan adanya dorongan secara nyata kepada peserta didik, orang tua dan juga masyarakat untuk dapat melek teknologi agar mampu hidup berdampingan pada kehidupan era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya kemajuan dibidang teknologi.

Pembelajaran *online* menjadi solusi sementara dalam menghadapi situasi sulit dan darurat kasus covid-19 tetapi terdapat banyak keterbatasan dalam pembelajaran *online* diantaranya kesulitan dalam mengakses internet, pembiayaan untuk kegiatan pembelajaran *online* sering menjadi kendala peserta didik dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran *online* (Yaumi, 2018). Sejalan dengan hal tersebut Sari, Rusmin & Deskoni (2018) menjelaskan bahwasannya pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau pembelajaran *online* dapat memberikan pengaruh menurunnya motivasi belajar pada siswa. Dengan demikian dalam hal ini pembelajaran *online* tidak dapat menggantikan pola pembelajaran konvensional (tatap muka) dikarenakan dalam

menjaga motivasi siswa, guru harus bersentuhan langsung dengan siswa agar iklim belajar tetap kondusif dan terjaga baik dari motivasi maupun pembentukan karakter siswa. Pembelajaran *online* menyebabkan guru kesulitan mengontrol prestasi siswa yang hanya terbatas pada ruang *virtual*, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi dari motivasi belajar siswa dalam suasana iklim belajar peserta didik. Rendahnya motivasi peserta didik dapat dilihat dari ciri-ciri mereka saat proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap acuh tak acuh, mudah bosan, cepat putus asa dan selalu berusaha menghindar dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode studi pustaka yang bersumber dari jurnal maupun buku yang terkait mengenai efektivitas pembelajaran *online* pada motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19. Studi pustaka dapat juga disebut sebagai studi teks (Muhadjir, 2000). Dalam penelitian studi pustaka berisi teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *online* menyuguhkan berbagai polemik dan juga manfaat, pembelajaran *online* sebetulnya bukan sebuah hal baru bagi sistem pendidikan Indonesia yang sebelumnya diperkenalkan dengan sebutan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan pembelajaran luring (luar jaringan yaitu tatap muka). Pembelajaran *online* atau daring ini sebetulnya sudah mulai diperkenalkan sejak tahun 2013 berbarengan dengan kurtilas. Cahyani, Listiani & Larasati (2020) mengatakan bahwa sebelum adanya kasus covid-19 ini, sistem pendidikan Indonesia sudah mengenalkan namun tidak semua sekolah mampu mengaplikasikan metode pembelajaran tersebut dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai pada setiap sekolah terutama sekolah yang terletak dipelosok desa, namun dengan munculnya kasus covid-19 yang sangat tiba-tiba dan mengejutkan semua pihak akhirnya memaksa seluruh elemen pada bidang kehidupan

terutama dunia pendidikan harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran *online* tanpa adanya pengecualian dengan tujuan agar proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran tetap terlaksana walaupun harus belajar dirumah masing-masing peserta didik.

Dalam dunia pendidikan pengaplikasian pembelajaran *online* tidak dapat dihindari sebagai kesiapan kita untuk menghadapi kemajuan teknologi yang tentunya memaksa dunia pendidikan agar mampu melek teknologi, fenomena pembelajaran *online* ini menjadi suatu tantangan yang juga sekaligus menjadi peluang bagi guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide menarik dan kreatif para guru melalui konten-konten media sosial yang memanfaatkan basis *online*. Pada kurikulum 2013 guru dituntut mampu menguasai TIK secara masif untuk mendukung proses pembelajaran (Zaharah, Kirilova, & Windarti, 2020). Faktanya peserta didik mampu menghabiskan banyak waktu dalam menggunakan gadget (ponsel pintar) dan laptopnya untuk aktivitas mereka di media sosial, hal ini menunjukkan bahwa mereka sebenarnya mampu mencari berbagai informasi mengenai pembelajaran melalui *online* tetapi tidak jarang peserta didik yang merasa kesulitan dalam pembelajaran *online* dikarenakan mereka tidak mau untuk belajar memahami hakikat dari pembelajaran *online* itu sendiri dan cenderung lebih asik untuk memprioritaskan kegiatan mereka di media sosial saja.

Sharon, dkk (2007) menjelaskan bahwa harus adanya partisipasi aktif dari peran guru dan siswa dalam pembelajaran *online*, adanya interaktif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran *online* agar siswa mampu menangkap materi pembelajaran dan guru dapat menyediakan materi pembelajaran dengan menghubungkan semua informasi yang disuguhkan melalui pembelajaran *online*. Dalam membangun motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran *online* sangat dipengaruhi oleh dua faktor dominan yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Moslem, Komaro, & Yayat (2019) mengatakan bahwa besar motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, dimana faktor eksternal meliputi dukungan keluarga terhadap siswa, kondisi lingkungan siswa, dan juga

fasilitas siswa dalam proses pembelajaran online adapun faktor internal siswa dipengaruhi oleh kondisi kesehatan jasmani rohani, cita-cita, kemauan siswa dan juga perhatian siswa untuk tetap fokus pada tujuan belajarnya.

Membangun motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 menjadi tugas berat seorang guru yang dianggap menjadi fasilitator utama antara siswa dan materi pembelajaran yang dapat menentukan arah jalan keberhasilan prestasi siswa. Sadirman (2011) mengindikasikan sebuah fenomena bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan delapan ciri-ciri yaitu :

1. Tekun belajar dalam menghadapi tugas
2. Gigih menghadapi kesulitan
3. Minat belajar tinggi
4. Tidak cepat merasa bosan
5. Mampu mempertahankan argumennya
6. Mampu memecahkan masalah yang dihadapi
7. Yakin dengan kemampuan diri
8. Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok

Sejalan dengan hal tersebut Lestari (2014) juga mengungkapkan terdapat indikator motivasi belajar dalam proses pembelajaran yaitu diantaranya :

1. Memiliki kebutuhan dan dorongan belajar
2. Memiliki minat dan perhatian pada tugas belajar
3. Memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas
4. Memiliki kemampuan dalam menghadapi kesulitan
5. Memiliki keinginan berhasil dalam proses belajar

Motivasi belajar menjadi syarat utama dalam proses belajar dan juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa (Kusuma & Subhan, 2015). Senada dengan hal tersebut Suprihatin (2015) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran akan dikatakan berhasil jika peserta didik mempunyai motivasi belajar

dalam dirinya. Karena motivasi menjadi pondasi utama peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik terdorong untuk melakukan proses belajar sampai mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan prestasi siswa dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut Karwati & Priansa (2015:167) mengungkapkan bahwasannya motivasi belajar merupakan suatu proses yang dapat menunjukkan adanya intensitas siswa dalam mencapai arah dan tujuan menuju proses pembelajaran yang dilewatinya.

Pembelajaran *online* seharusnya mampu membangun motivasi belajar siswa dengan diimbangi dengan adanya pola interaksi aktif dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Syarifudin (2017) mengatakan bahwa metode pembelajaran online yang menyuguhkan banyak informasi dengan basis teknologi memiliki banyak sebutan diantaranya pembelajaran *online*, dalam jaringan (Daring) dan juga *e-Learning* dimana kesemuanya memiliki kesamaan makna yang sama hanya saja memiliki konteks penggunaan aplikasi yang berbeda. Pembelajaran *online* hakikatnya adalah pembelajaran yang menggunakan basis teknologi dan media perangkat lainnya yang harus terhubung pada internet dimana peserta didik akan berupaya untuk mendapatkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui ruang *virtual*. Rosenberg dalam (Cahyani, dkk 2020) memberikan penekanan bahwa pembelajaran *online* merujuk pada penggunaan dan penguasaan teknologi dengan menghubungkan pada internet dengan memiliki serangkaian solusi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Merujuk pada hal diatas bahwasannya dalam penggunaan dan penguasaan teknologi oleh peserta didik dalam pembelajaran *online* dalam menambah wawasan dan pengetahuan menjadi daya penggerak untuk membangun motivasi belajar siswa agar dapat mengetahui dan mampu mengaplikasikan pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19. Motivasi belajar menjadi peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab motivasi belajar mampu membangun semangat belajar peserta didik begitu juga sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka semangat belajarpun akan rendah (Apriliani, Rahmatiani & Susanto, 2020). Pandemi

covid-19 memaksa semua pihak untuk melek teknologi dan mampu mengaplikasikan teknologi secara nyata pada peserta didik disemua kalangan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dalam melakukan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* atau disebut juga pembelajaran jarak jauh yang tidak adanya interaksi langsung tatap muka antara guru dan siswa menjadi solusi dalam menggerakkan peserta didik untuk tetap menjaga semangat belajar siswa dan menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran dalam memberikan arahan pada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam proses belajar untuk dapat tetap mempertahankan prestasi belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar siswa.

Pembelajaran *online* menjadi sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi dalam dunia pendidikan untuk adanya perubahan dalam proses pembelajaran agar siswa mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Pandemi Covid-19 sangat mendorong perubahan pada dunia pendidikan untuk menyiapkan seluruh kesiapan sarana dan prasarana sekolah meliputi guru, siswa dan orang tua murid. Pembelajaran *online* mampu memberikan semangat baru untuk peserta didik dengan adanya pendampingan dari guru secara intensif dan pola interaktif kepada siswa, sehingga siswa dapat termotivasi lebih jauh untuk mampu terlibat dalam kegiatan pembelajaran *online*.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* pada masa pandemi mampu membangun motivasi belajar siswa dikarenakan siswa dipaksa secara nyata untuk melek teknologi dan mampu mengaplikasikan teknologi pada pembelajaran *online* dengan basis internet untuk menunjang prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pandemi covid-19 memaksa seluruh kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka) diganti dengan melaksanakan metode pembelajaran *online* yang mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Penghubung guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran *online* dengan

menggunakan basis teknologi dan internet, sehingga guru dan siswa masih dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih terdapat berbagai kendala ataupun tantangan yang dihadapi semua elemen lembaga pendidikan baik sekolah dasar sampai perguruan tinggi mencakup siswa, orang tua wali dan juga guru atau dosen. Tentunya situasi baru ini memiliki dampak positif dan negatif, dimana guru sebagai fasilitator harus mampu berperan aktif dengan menggunakan pola interaktif yang secara intensif kepada peserta didik untuk tetap menjaga dan membangun motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*.

Peningkatan pengelolaan pembelajaran *online* di setiap unsur lembaga pendidikan perlu dioptimalkan dan didukung demi kelancaran kegiatan pembelajaran. Membangun motivasi belajar siswa menjadi fokus penting dalam pembelajaran *online* dalam rangka mendukung kesadaran semua elemen terkait dalam pembelajaran *online*. Motivasi belajar siswa mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam keberhasilan prestasi siswa, maka dengan pembelajaran *online* guru sebagai fasilitator memiliki peranan penting dalam membangun motivasi belajar siswa untuk menghadapi situasi dan kondisi pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Apriliani, Resha, S., Rahmatiani, Lusiana., & Susanto, Erwin. (2020). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Buana Ilmu. Vol 5 No 1 ISSN: 2541-6995. E ISSN: 2580-5517.
- Cahyani, Adhetya., Listiana, In, D., & Larasati, Sari, P,D. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. IQ (Ilmu Al-qur'an) : Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3 No. 01, pp. 123-140. ISSN: 2338-4131 (Print). 2715-4793 (Online). DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57123>
- Karwati, Euis. & Priansa, Donni, J. (2015). *Manajemen Kelas (Classroom Management) : Guru Profesional yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.

- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal Vol 4 Nomor 1.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik telaah studi teks dan penelitian agama (IV)*. Rake Sarasin.
- Muhyiddin. (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. The Indonesian Journal of Development Planning. Volume IV No. 2 Juni, hal 240-252.
- Moslem, MC., Komaro, Mumu & Yayat. (2019). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di Smk*. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 6, No. 2, hal 258-265.
- Sari, Dewi, P., Rusmin., & Deskoni. (2018). *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja*. Jurnal Profit. Vol 5, No 1, hal 80-88.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol 3 Nomor 1, hlm 73-82.
- Sharon E Smaldino, Deborah L Lowther & James D Russell. (2007). *Instructional Technology and Media for Learning (ninth Edition)*. New Jersey Columbus: Pearson.
- Syarifudin. (2017). *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran*. Skripsi : UNNES.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaharah., Kirilova, Galia, I., & Windarti, Anissa. (2020). *Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 3, pp.269-282, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15104